

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional, karena penelitian ini melibatkan tindakan pengumpulan data yang menentukan apakah ada tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, khususnya mengenai pengaruh komunikasi antarbudaya terhadap sikap kesetiakawananan sosial siswa. Sehingga penggunaan metode penelitian korelasional sangat tepat untuk menguji ada tidaknya dan kuat lemahnya pengaruh variabel yang terkait dalam suatu objek atau subjek yang diteliti dalam pengaruh komunikasi antarbudaya terhadap sikap kesetiakawanan sosial.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Punduh Pedada Pesawaran TP 2012/2013, yaitu dari kelas X – XI dengan jumlah siswa keseluruhan 324 siswa. Untuk lebih jelas jumlah populasi dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2. Jumlah populasi siswa SMA Negeri 1 Punduh Pedada Pesawaran TP 2012/2013

No	Kelas X	Jumlah Siswa
1.	X1	31
2.	X2	36
3.	X3	35
4.	X4	33
5.	X5	31
6.	XI IPA1	31
7.	XI IPA2	31
8.	XI IPA3	31
9.	XI IPS1	30
10.	XI IPS2	35
Jumlah		324

Sumber : Data Dokumentasi SMA Negeri 1 Punduh Pedada

2. Sampel

Apabila subjek dalam suatu penelitian kurang dari 100 orang maka semua sampelnya digunakan, sehingga penelitian tersebut menggunakan penelitian populasi. Dan apabila subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15%, 20-25%, ataupun lebih Suharsimi Arikunto (1989: 62). Berdasarkan pendapat di atas maka sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 20% sehingga sampelnya $15\% \times 324 = 48,6$. Dengan demikian, jumlah keseluruhan sampel dibulatkan menjadi 49 orang.

Untuk lebih jelas mengenai jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Data Jumlah siswa yang menjadi sampel di SMA Negeri 1 Punduh Pedada Pesawaran TP 2012/2013

No	Kelas	Jumlah siswa	Sampel 15%
1.	X1	31	$31 \times 15\% = 4,6 = 5$
2.	X2	36	$36 \times 15\% = 5,4 = 5$
3.	X3	35	$35 \times 15\% = 5,2 = 5$
4.	X4	33	$33 \times 15\% = 4,9 = 5$
5.	X5	31	$31 \times 15\% = 4,6 = 5$
6.	XI IPA1	31	$31 \times 15\% = 4,6 = 5$
7.	XI IPA2	31	$31 \times 15\% = 4,6 = 5$
8.	XI IPA3	31	$31 \times 15\% = 4,6 = 5$
9.	XI IPS1	30	$30 \times 15\% = 4,5 = 4$
10.	XI IPS2	35	$35 \times 15\% = 5,2 = 5$
Jumlah		324	49

Sumber : Data Dokumentasi SMA Negeri 1 Punduh Pedada

3. Teknik Sampel

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling* atau sampel acak sederhana, peneliti memberi hak yang sama kepada setiap siswa untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. *Simple random sampling* merupakan suatu teknik sampling yang dipilih secara acak, cara ini dapat diambil bila analisa penelitian cenderung bersifat deskriptif atau bersifat umum. Oleh karena itu hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh komunikasi antarbudaya.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap kesetiakawanan sosial siswa di SMA Negeri 1 Punduh Pedada.

D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel

a. Definisi Konseptual

- 1) Komunikasi antarbudaya adalah setiap proses pembagian informasi, gagasan atau pernyataan di antara mereka yang berbeda latar belakang budayanya. Proses pembagian informasi itu dilakukan secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi antarbudaya dapat dilihat dari pola komunikasi serta efektivitas dari sebuah komunikasi antarbudaya yang terjadi.
- 2) Sikap kesetiakwanan sosial adalah kecenderungan seseorang untuk berfikir dan bertindak yang dilandasi pengertian, kesadaran, tanggung jawab, kesetaraan dan partisipasi sosial untuk mengatasi dan menanggulangi berbagai masalah sosial sesuai dengan kemampuan masing-masing dengan semangat kebersamaan, kegotongroyongan, kekeluargaan dan kerelaan berkorban tanpa pamrih.

b. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang memberikan gambaran cara mengukur suatu variabel dengan memberikan arti suatu kegiatan.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Komunikasi antarbudaya adalah komunikasi yang terjadi antara dua atau lebih siswa yang berbeda latar belakang kebudayaannya. Tujuan dari komunikasi antarbudaya adalah terjadinya komunikasi antarbudaya yang efektif. Indikator dari komunikasi antarbudaya adalah pola komunikasi dan efektivitas komunikasi antarbudaya.
- 2) Sikap kesetiakawanan sosial siswa adalah kecenderungan siswa untuk berfikir dan bertindak yang dilandasi pengertian, kesadaran, tanggung jawab, kesetaraan dan partisipasi sosial untuk mengatasi dan menanggulangi berbagai masalah sosial terumatan di lingkungan sekolah sesuai dengan kemampuan masing-masing dengan semangat kebersamaan, kegotongroyongan, kekeluargaan dan kerelaan berkorban tanpa pamrih. Indikator yang digunakan untuk mengukur sikap kesetiakawanan sosial siswa adalah kognitif atau pemahaman terhadap sikap kesetiakawanan sosial, afektif kehendak atau kecenderungan bertindak dan konatif atau tindakan nyata dalam sikap kesetiakawanan sosial.

E. Rencana Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh komunikasi antarbudaya terhadap sikap kesetiakawanan sosial siswa di SMA Negeri 1 Punduh Pedada Pesawaran TP 2012/2013 sebagai variabel terikat (Y).

1. Pengaruh komunikasi antarbudaya, indikatornya dapat dilihat dari pola komunikasi dan efektivitas komunikasi antarbudaya. Diukur melalui angket dengan skala 1-3 yaitu:

- a. Efektif
 - b. Cukup efektif
 - c. Kurang efektif
2. Sikap kesetiakawanan sosial siswa di lingkungan sekolah, indikatornya dapat dilihat dari kognitif atau pemahaman terhadap sikap kesetiakawanan sosial, afektif kehendak atau kecenderungan bertindak dan konatif atau tindakan nyata dalam sikap kesetiakawanan sosial. Diukur melalui angket dengan skala 1-3 yaitu:
- a. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberi skor 3
 - b. Untuk jawaban yang kurang sesuai harapan diberi skor 2
 - c. Untuk jawaban yang tidak sesuai harapan diberi skor 1

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

a. Angket

Teknik angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden. Dengan tujuan menjangkau data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket adalah siswa-siswi SMA Negeri 1 Punduh Pedada. Diperlukan angket dalam penelitian ini karena data yang diperlukan adalah skor nilai yang berupa angka-angka, untuk memperoleh data utama dan kemudian dianalisis.

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data langsung dari responden serta untuk melengkapi data yang belum lengkap atau terjawab melalui angket. Wawancara secara langsung dengan responden.

b. Dokumentasi

dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data sekunder yang berupa keterangan-keterangan, catatan-catatan, laporan dan sebagainya yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Pelaksanaannya penulis mencari sumber-sumber tertulis dilokasi penelitian. Teknik ini dilakukan dengan mencatat data tertulis guna mempelajari data yang sesuai dengan penelitian.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Untuk uji validitas dilihat dari logika validity dengan cara “*judgement*” yaitu dengan cara mengkonsultasikan kepada beberapa orang ahli penelitian dan tenaga pengajar. Dalam penelitian ini penulis mengkonsultasikan kepada pembimbing skripsi yang dianggap penulis sebagai ahli penelitian dan menyatakan angket valid.

2. Uji Reliabilitas

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Menyebarkan angket untuk uji reliabilitas kepada 10 orang diluar responden.
2. Untuk menguji reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua atau genap ganjil.
3. Kemudian mengkorelasikan kelompok genap dan ganjil dengan korelasi *Product Moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = Hubungan variabel x dan y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah Responden

Kemudian di cari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Spearman brown* Sutrisno Hadi (2008: 37) agar diketahui koefisien seluruh item yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Dimana :

R_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh tes

R_{gg} = koefisien korelasi item genap ganjil

Adapun kriteria reliabel (Manase Mallo, 1986: 139) adalah sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = Reliabilitas Tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas Sedang

0,00 – 0,49 = Reliabilitas Rendah

H. Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka dalam kalimat secara sistematis. Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi dalam Nafilah (2005: 39) yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Penentuan tingkat persentase digunakan rumus yang dikemukakan oleh Ali (1984: 184) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Besarnya Presentase

F = Jumlah Skor Yang Diperoleh Diseluruh Item

N = Jumlah Berkalian Seluruh Item Dengan Responden

Untuk menafsirkan banyaknya presentase yang diperoleh digunakan kriteria Suharsimi Arikunto (1986: 196) sebagai berikut:

76%-100% = Baik

56%-75% = Cukup

40%-55% = Kurang Baik

0-39% = Tidak Baik

Adapaun pengolongan data adalah menggunakan uji Chi Kuadrat asosiasi dua faktor (Sudjana, 2005: 280), dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan:

X^2 : Chi Kuadrat

O_{ij} : Banyaknya data yang diharapkan terjadi

$\sum_{j=1}^k$: Jumlah kolom

E_{ij} : Banyaknya data hasil pengamatan

$\sum_{i=j}^b$: Jumlah baris

Kriteria uji sebagai berikut:

- a. Jika X^2 hitung lebih besar atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis diterima
- b. Jika X^2 hitung lebih kecil atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis ditolak.

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus *koefisien kontingen* (Sudjana, 2005:282), yaitu :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan :

C : Koefisien kontingensi

X^2 : Chi Kuadrat

N : Jumlah sampel

Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi faktor-faktor, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum. Harga C maksimum dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan:

C_{maks} : Koefisien kontingen maksimum

M : Harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria

I : Bilangan konstan

uji pengaruh makin dekat dengan harga C_{maks} makin besar derajat asosiasi antar faktor. Dengan kata lain, faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor yang lain (Sudjana, 2005:282).

I. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan suatu bentuk upaya persiapan sebelum melakukan penelitian yang sifatnya sistematis yang meliputi perencanaan, prosedur hingga teknis pelaksanaan dilapangan. Hal ini dimaksudkan agar dalam penelitian yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Persiapan Pengajuan Judul

Langkah awal yang pertama dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan permasalahan guna pengajuan judul. Setelah menemukan masalah maka peneliti mengajukan dua alternatif judul kepada dosen pembimbing akademik, setelah salah satu judul disetujui, maka pada tanggal 29 Januari 2013 judul diajukan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan Universitas Lampung pada saat itu juga disetujui dan sekaligus menetapkan dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi.

2. Penelitian Pendahuluan

Setelah mendapatkan surat izin penelitian pendahuluan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung No. 958/UN26/3/PL/2013 maka peneliti mulai melaksanakan penelitian pendahuluan di SMA Negeri 1 Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran.

Penelitian pendahuluan ini dimaksudkan untuk mengetahui lokasi, dan keadaan tempat penelitian, untuk mendapatkan data-data dan serta gambaran secara umum tentang berbagai masalah yang akan diteliti dalam rangka menyusun proposal penelitian ini yaitu, “Pengaruh Komunikasi Antarbudaya Terhadap Sikap Kesetiakawanan Sosial Siswa Di SMA Negeri 1 Punduh Pedada Pesawaran Tahun Pelajaran 2012/2013”, yang ditunjang dengan beberapa literatur serta arahan yang diberikan oleh dosen pembimbing kepada peneliti.

Hasil penelitian tersebut dibuat menjadi proposal penelitian untuk diseminarkan. Seminar proposal dilakukan pada tanggal 8 Maret 2013. Tujuan diseminarkan proposal ini adalah untuk mendapatkan masukan-masukan saran dan kritik dari dosen pembimbing dan dosen lainnya serta teman-teman mahasiswa untuk kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Setelah seminar proposal selesai dilaksanakan, peneliti kemudian melakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari dosen pembimbing dan dosen pembahas.

3. Pengajuan Rencana Penelitian

Rencana penelitian diajukan untuk mendapatkan persetujuan, maka dilaksanakanlah seminar proposal setelah melalui proses konsultasi/ bimbingan dan perbaikan-perbaikan proposal dari pembimbing I dan pembimbing II, maka seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2013, yang bertujuan untuk mendapatkan masukan, saran-saran dan kritik demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Setelah kegiatan seminar proposal, selanjutnya peneliti melakukan perbaikan yang sesuai dengan masukan dan saran-saran pada saat seminar proposal tersebut, dari dosen pembahas II dan dosen pembahas I.

4. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan alat pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini, maka penulis mempersiapkan angket yang akan diberikan kepada responden yang berjumlah 49 siswa dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 item soal dengan 3 (tiga) alternatif jawaban. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan angket ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat kisi-kisi soal tentang Pengaruh Komunikasi Antarbudaya Terhadap Sikap Kesetiakawanan Sosial Siswa Di SMA Negeri 1 Punduh Pedada Pesawaran Tahun Pelajaran 2012/2013.
- b. Mengkonsultasikan angket kepada Pembimbing I dan Pembimbing II.
- c. Setelah angket tersebut disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, angket disebarakan kepada responden.

- d. Setelah mendapat persetujuan dari Pembimbing I dan Pembimbing II, peneliti mengadakan uji coba angket kepada sepuluh orang sebagai responden di luar sampel yang sebenarnya.

5. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian di lapangan dengan membawa surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan Nomor: 2234/UN26/3/PL/2013 setelah mendapat surat pengantar dari Dekan, selanjutnya peneliti mengadakan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2013.

6. Pelaksanaan Uji Coba Angket

a. Analisis Validitas Angket

Cara mengetahui validitas angket, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen yang ahli dalam penelitian di lingkungan fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, khususnya dengan dosen Pembimbing I dan Pembimbing II. Setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

b. Analisis Reliabilitas Angket

Sebuah alat ukur akan dapat dinyatakan baik apabila mempunyai reliabilitas yang baik pula, yaitu ketepatan suatu alat ukur. Hal ini dimaksudkan bahwa ketepatan alat ukur ini akan sangat berpengaruh dalam menentukan layak tidaknya suatu alat ukur untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk mengetahui reliabilitas angket

yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengadakan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden. Pengolahan data tentang uji coba angket ini digunakan rumus Product Moment, yang kemudian dilanjutkan dengan rumus Spearman Brown.

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam upaya untuk menguji reliabilitas angket dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mengadakan uji coba angket kepada 10 orang responden di SMA Negeri 1 Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran di luar responden sebenarnya.
- 2) Dari hasil uji coba angket tersebut dikelompokkan ke dalam item ganjil dan item genap, dimana hasil uji coba angket tersebut akan kita lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4: Distribusi Hasil Uji Coba Angket Dari 10 Orang Responden Di Luar Sampel Untuk Item Soal Kelompok Ganjil (X)

No Resp	Nomor Item Soal Kelompok Ganjil (X)										Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	25
4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	26
5	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	26
6	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26
7	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	27
8	3	2	3	3	2	3	1	3	1	3	24
9	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	26
10	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28

Sumber: Analisis Data Hasil Uji Coba Angket Tahun 2013

Tabel 4 menjelaskan distribusi hasil uji coba angket dari 10 responden di luar sampel untuk item soal kelompok ganjil (X). Dapat diketahui jumlah skor yang diperoleh cukup bervariasi.

Tabel 5: Distribusi Hasil Uji Coba Angket Dari 10 Orang Responden Di Luar Sampel Untuk Item Soal Kelompok Genap (Y)

No Resp	Nomor Item Soal Kelompok Genap (Y)										Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	25
3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	25
4	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	25
5	3	2	1	3	2	3	2	1	2	1	20
6	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	24
7	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	24
8	2	3	1	3	3	2	3	1	3	1	22
9	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	27
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

Sumber: Analisis Data Hasil Uji Coba Angket Tahun 2013

Tabel 5 menjelaskan tentang distribusi hasil uji coba angket dari 10 orang responden di luar sampel untuk item soal kelompok genap (Y). Dengan jumlah soal sebanyak 20 pertanyaan yang terdiri dari lima indikator. Selanjutnya hasil pengolahan masing-masing nomor item soal kelompok ganjil dan item soal kelompok genap didistribusikan ke dalam tabel kerja untuk memudahkan analisis data bagi peneliti. Data tersebut didistribusikan pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6: Distribusi Antara Item Soal Kelompok Ganjil (X) dan Item Soal Kelompok Genap (Y)

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	28	28	784	784	784
2	29	25	841	625	725
3	25	25	625	625	625
4	26	25	676	625	650
5	26	20	676	400	520
6	26	24	676	576	624
7	27	24	729	576	648
8	24	22	576	484	528
9	26	27	676	729	702
10	28	30	784	900	840
Jumlah	265	250	7043	6324	6646

Sumber: Analisis Data Hasil Uji Coba Angket Tahun 2013

Dari tabel di atas, dapat diketahui:

$$X = 265$$

$$Y = 250$$

$$X^2 = 7043$$

$$Y^2 = 6324$$

$$XY = 6646$$

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, maka untuk mengetahui reliabilitas, selanjutnya dikorelasikan dan diolah dengan rumus

Product Moment sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{6646 - \frac{(265)(250)}{10}}{\sqrt{\left\{7043 - \frac{(265)^2}{10}\right\} \left\{6324 - \frac{(250)^2}{10}\right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{6646 - \frac{66250}{10}}{\sqrt{\left\{7043 - \frac{70225}{10}\right\} \left\{6324 - \frac{62500}{10}\right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{6646 - 6625}{\sqrt{\{7043 - 7022,5\} \{6324 - 6250\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{21}{\sqrt{\{20,5\} \{74\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{21}{\sqrt{1517}}$$

$$r_{XY} = \frac{21}{38,94}$$

$$r_{XY} = 0,53$$

Langkah selanjutnya adalah mencari reliabilitas alat ukur ini maka dilanjutkan dengan penggunaan rumus *Spearman Brown* agar diketahui koefisien seluruh item dengan langkah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{XY} = \frac{2(0,53)}{1 + 0,53}$$

$$r_{XY} = \frac{1,06}{1,53}$$

$$r_{XY} = 0,69$$

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, kemudian peneliti mengkorelasikan dengan kriteria reliabilitas menurut Manase Malo (1989:139) sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi.

0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang.

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah.

Hasil analisis yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa item pertanyaan mengenai pengaruh komunikasi antarbudaya terhadap sikap kesetiakawanan sosial siswa di SMA Negeri 1 Punduh Pedada Pesawaran tahun pelajaran 2012/2013 menunjukkan angka koefisien reliabilitas 0,69, korelasi tersebut termasuk korelasi sedang. Berdasarkan reliabilitas di atas, maka angket tersebut dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian selanjutnya.